

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun pada tanggal 25 Februari 2019 sampai dengan tanggal 02 Maret 2019 tentang swamedikasi gastritis, maka dapat disimpulkan bahwa dari 152 responden terdapat sebanyak 101 responden (66,45%) yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 43 responden (28,29%) yang memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 8 responden (5,26%) yang memiliki pengetahuan kurang. Responden dengan latar belakang pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan baik sebesar 95%.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya atau dijadikan sebagai referensi khususnya di bidang kesehatan.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kuesioner dan variabel penelitian, sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM RI. 2014. Menuju Swamedikasi yang Aman. *InfoPOM: 15 (1)*.
- Damayanti, L. 2017. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan Terhadap Swamedikasi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.
- Depkes RI. 2007. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2008. *Modul I Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Fitri, S. M. 2017. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Gustin, R. K. 2011. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Pasien yang Berobat Jalan di Puskesmas Gulai Bancah Kota Bukittinggi Tahun 2011. *Artikel Penelitian*.
- Handayani, E. T. 2018. Gambaran Pengetahuan dan Swamedikasi Gastritis pada Siswa-Siswi SMAN 105 Jakarta Timur Tahun 2018. *Karya Tulis Ilmiah*. Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Jakarta.
- Huda, N. 2014. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dalam Swamedikasi Demam di RT. II Desa Jangkang Kecamatan Pasak Talawang Kabupaten Kapuas. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi DIII Farmasi. Palangkaraya.
- Kepmenkes RI. 1983. *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2380/A/SK/83 Tentang Tanda Khusus Untuk Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*. Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, Y. P. 2014. Swamedikasi Penyakit Maag pada Mahasiswa Bidang Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

- Menkes RI. 1990. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 347/MenKes/SK/VII/1990 Tentang Obat Wajib Apotik*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menkes RI. 1993. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 919/Menkes/Per/X/1993 Tentang Kriteria Obat yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasary, A., Sabilu, Y., dan Ismail, C. S. 2017. Faktor Determinan Gastritis Klinis pada Mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*: 2 (6).
- Priyanto. 2008. *Farmakologi Dasar Untuk Mahasiswa Farmasi & Keperawatan (Edisi II, November 2008 dan April 2010)*. Jakarta: Lembaga Studi dan Konsultasi Farmakologi (Leskonfi).
- Santika, I. G. P. N. A. 2015. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*: 1: 42-47.
- Sasmita, M. A. R. 2018. Profil Swamedikasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode November-Desember 2017. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasmono dan Hartini, Y. S. 2010. *Praktik Kefarmasian Ulasan Peraturan Tentang Bidang Pekerjaan Apoteker*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Syeima, C. N. 2009. Gambaran Pengetahuan dan Karakteristik Masyarakat RW 08 Kelurahan Pisangan Barat Ciputat Tentang Pengobatan Sendiri Terhadap Nyeri Menggunakan Obat Anti Nyeri. *Laporan Penelitian*. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Tanaem, M. I. 2018. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi di RT. 02 RW. 03 Desa Manufui Kecamatan Santian Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS). *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Farmasi. Kupang.

- Tanuab, Y. D. 2012. Swamedikasi Diare pada Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul (Kajian Pengetahuan dan Sikap). *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Yogyakarta.
- Undang-Undang RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Undang-Undang Republik Indonesia.
- UKWMM. 2018. *Buku Pedoman Akademik Tahun Akademik 2018-2019*. Madiun. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Widyaningsih, W. 2018. *Pendalaman Materi Farmasi Modul 003: Pelayanan Swamedikasi*. Jakarta: Ristekdikti.
- Yaqin, A. A. 2017. Evaluasi Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Instalasi Farmasi RSUD dr. R. Koesma Kabupaten Tuban. *Skripsi*. Jurusan Farmasi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.